

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Nyeri persalinan merupakan nyeri nosiseptif viseral yang disebabkan oleh kontraksi dan dilatasi serviks. Kondisi ini mempengaruhi fisik dan psikologis ibu. Rasa sakit yang tidak dapat ditangani sendiri akan mengakibatkan kecemasan dan stress. Berbagai teknik telah digunakan sebagai pengurang nyeri selama persalinan, dimana mengurangi stress emosional, menambah ketenangan, dan kontak fisik disamping mengurangi nyeri. Kompres hangat adalah metode nonfarmakologi yang dapat mengurangi nyeri persalinan. Selain itu, kompres hangat juga merupakan metode yang murah, sederhana, aman, dan efektif, tanpa efek samping yang merugikan, serta sesuai dengan kompetensi bidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres hangat pada kala I fase aktif terhadap penurunan nyeri persalinan. **Metode:** Metode penelitian ini adalah *pre experimental designs* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Jumlah sampel sebanyak 10 bersalin dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2019. Analisis data menggunakan *dependent T test*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan hasil uji *dependent t-Test* nilai *p value / Sig. (2-tailed)* sebesar 0,005,  $\alpha < 0,05$  dengan demikian terdapat penurunan yang signifikan (nyata) antara rata-rata nyeri persalinan sebelum yaitu 8,12 dan sesudah dilakukan kompres hangat yaitu 6,86. Dengan demikian terdapat pengaruh kompres hangat pada kala 1 fase aktif terhadap penurunan nyeri persalinan. **Simpulan:** Simpulan dari hasil uji statistik bahwa ada pengaruh kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri persalinan. Terdapat penurunan rerata skala nyeri pada ibu bersalin sesudah dilakukan kompres hangat.

**Kata Kunci:** *Kompres hangat, nyeri persalinan.*

**ABSTRACT**

**Background:** Labor pain is a visceral nociceptive pain caused by cervical contractions and dilatation. This condition affects the mother's physical and psychological health. Pain that cannot be treated solely will provoke anxiety and stress. Various techniques have been used as pain relievers during labor, which reduces emotional stress, increases calmness, and physical contact besides reducing pain. Warm compress is a non-pharmacological method capable to reduce labor pain. Furthermore, a warm compress is also an affordable, simple, safe and effective method, without adverse side effects, and following the midwifery's competence. This study aimed to determine the effect of warm compress on the first stage of the active phase to reduce labor pain.

**Method:** The method used in this study was pre-experimental designs with one group pretest-posttest as a research design. The samples consisted of 10 mothers chosen by purposive sampling technique. This study was conducted during September-October 2019. Data analysis used a dependent T-test. **Result:** The result showed that based on the result of dependent t-Test  $p$  value / Sig. (2-tailed) of 0,005,  $\alpha < 0,05$  thus there was a significant (real) decrease between the average of labor pain before is 8,12 and after a warm compress was given is 6,86. Therefore, there was an effect of warm compress on the first stage of the active phase to reduce labor pain. **Conclusions:** It can be concluded based on the result of statistical test that there is an effect of warm compress on reducing the scale of labor pain. There is reduction on the scale of labor pain after warm compress is given.

**Keywords:** Warm compress, labor pain.